

**PERSEPSI SISWA LAKI-LAKI DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI  
DI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**RIZKA JANARSI  
NIM.19023037/2019**

**DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Persepsi Siswa Laki-laki dalam Pembelajaran Seni Tari di  
SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Rizka Janarsi

NIM/TM : 19023037/2019

Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك

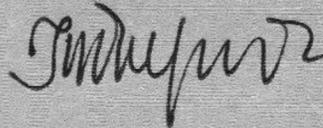
Departemen : Sندراتاسيك

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 Juli 2023

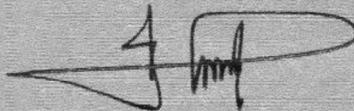
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NIP. 19640617 199601 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

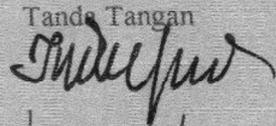
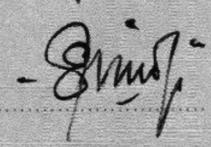
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Persepsi Siswa Laki-laki dalam Pembelajaran Seni Tari  
di SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Rizka Janarsi  
NIM/TM : 19023037/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Agustus 2023

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	3. 



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Janarsi  
NIM/TM : 19023037/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Persepsi Siswa Laki-laki dalam Pembelajaran Seni Tari di SMA Pembangunan Laboratorium UNP”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Rizka Janarsi  
NIM/TM. 19023037/2019

## ABSTRAK

**Rizka Janarsi, 2023.** Persepsi Siswa Laki-laki Dalam Pembelajaran Seni Tari Di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Persepsi siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut. Pertama, Persepsi. Kedua, Belajar dan Pembelajaran. Ketiga, Seni Tari.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai pelaksana baik dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data sampai pada proses penyampaian dari hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan secara umum persepsi siswa laki-laki di SMA Pembangunan Laboratorium UNP dapat dikatakan rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara pembelajaran seni tari di SMA Pembangunan Laboratorium UNP pada siswa laki-laki kelas X D dan X E. Berdasarkan hasil wawancara masih terdapat beberapa hal yang harus dibenahi untuk meningkatkan hasil belajar siswa beberapa diantaranya adalah pandangan siswa laki-laki terhadap praktek seni tari kurang baik, menurut mereka kegiatan menari adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa perempuan, siswa laki-laki merasa malu menggerakkan tubuhnya karena malu diejek oleh teman-teman, rendahnya persepsi siswa laki-laki dipicu oleh beberapa faktor, yaitu siswa laki-laki mengalami kesulitan dalam pembelajaran seni tari, kurang serius dalam mengikuti pembelajaran seni tari, serta malu dan kurang percaya diri untuk menari.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengantar umatnya dari zaman jahiliah ke zaman yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan akhirat seperti saat ini.

Skripsi ini berjudul **“Persepsi siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari di SMA Pembangunan Laboratorium UNP”**. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dan peran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Syeindra, S.Kar., M.Hum selaku Ketua Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Indrayuda, S.Pd.,M.Pd., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan selama masa studi dan proses penyusunan skripsi.
3. Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum dan Ibu Herlinda Mansyur, S.ST., M.Sn selaku Dosen Penguji I dan II yang telah memberikan masukan, arahan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Negeri Padang yang telah mengajar dan membantu administrasi penulis selama masa studi.
5. Kepala sekolah dan guru SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberikan izin dan bantuan selama proses penelitian.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Ayah Bejo dan Ibunda Susanti serta Adik saya Rafi Nugraha yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta dukungan yang luar biasa dalam setiap langkah penulis.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya, oleh sebab itu peneliti mengharpakan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.

Padang, 02 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori.....	7
B. Penelitian yang Relevan.....	11
C. Kerangka Konseptual .....	12
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	13
B. Objek Penelitian .....	13
C. Lokasi Penelitian.....	13
D. Instrumen Penelitian.....	14
E. Jenis Data .....	14
F. Teknik Pengumpulan Data .....	15
G. Teknik Analisis Data.....	16
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	18
1. Profil SMA Pembangunan Laboratorium UNP .....	18
2. Pembelajaran Seni Tari .....	25

3. Persepsi Siswa Laki-laki Terhadap Pembelajaran Seni Tari....	26
B. Pembahasan.....	37
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	39
B. Saran.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>43</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Fasilitas Fisik SMA Pembangunan Laboratorium UNP .....	24
---------	--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual.....	12
Gambar 2	Lokasi Sekolah SMA Pembangunan Laboratorium UNP.....	18
Gambar 3	Lokasi Sekolah SMA Pembangunan Laboratorium UNP.....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Format Acuan Pertanyaan .....	43
Lampiran 2	Dokumentasi Penelitian.....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hampir semua orang diberikan pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Karena pendidikan merupakan hal yang tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Seorang anak menerima pendidikan dari orang tua, seperti yang kita tau bahwa ibu merupakan sekolah pertama bagi anaknya, kelak ketika anak ini sudah dewasa mereka juga akan mendidik anaknya-anaknya. Hal ini berjalan terus menerus, begitu pula dilembaga pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi, seseorang di didik oleh guru atau dosen guna memperoleh ilmu.

Pendidikan merupakan wadah dimana potensi semua pendidik dapat dikembangkan kemudian disalurkan dengan maksimal melalui lembaga pendidikan seperti sekolah. Dapat dikatakan bahwa pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dengan adanya pendidikan dalam kehidupan membuat seseorang bisa mengembangkan potensi diri dan keterampilan yang dimiliki. Seseorang dapat mendapatkan pendidikan darimana saja, baik dari lembaga seperti sekolah maupun pembelajaran diluar sekolah. Karena pada dasarnya pendidikan dapat kita peroleh dari banyak nya sumber belajar di sekitar kita.

Namun, pendidikan yang sumber nya disekitar kita saja belum cukup untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Seseorang memerlukan wadah

untuk membentuk potensi diri agar dapat berkembang dengan maksimal. Karena dengan adanya lembaga pendidikan dapat membantu seseorang dalam merubah pola pikir, karakter dan tingkah laku dalam kehidupan.

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Menurut Sukardjo dan Komarudin (2015:14) Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 dikatakan bahwa "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Tujuan-tujuan pendidikan menekankan bagaimana seseorang tahu caranya untuk berpikir terutama dalam memutuskan suatu hal dalam hidupnya dikehidupan dimasa depan. Sehingga dapat mengembangkan sikap, karakter dan potensi diri yang dimiliki.

Di Indonesia, Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan formal setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama. Sekolah menengah atas diselesaikan dalam 3 tahun, dari kelas X sampai XII. Dengan muatan materi yang beragam dan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang

digunakan, salah satunya pada mata pelajaran seni budaya yang terdiri dari seni musik, tari, seni rupa, dan teater. Pembelajaran seni budaya tidak hanya mengajarkan siswa apa saja kesenian yang ada melalui materi pembelajaran tetapi juga menuntut siswa agar dapat menjadi kreatif dalam bentuk pembelajaran praktek guna mengembangkan kreatifitas dan potensi yang dimiliki siswa.

SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang yang berada dikawasan Universitas Negeri Padang dan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dimana terdapat beberapa mata pelajaran yang diajarkan salah satunya yaitu pembelajaran seni budaya. Pembelajaran seni budaya khususnya pembelajaran seni tari yang ada disekolah bertujuan dalam membentuk karakter siswa dan mengembangkan potensi, kreativitas dan kepercayaan diri siswa.

Sekolah atau institusi pendidikan merupakan sumber eksternal kreativitas yang cukup penting, karena dari sinilah anak menerima ilmu, pengetahuan, dan suasana akademik yang mendukung pengembangan personalnya. Dengan demikian semakin lingkungan sekolah memberikan ruang kreatif, semakin berkembang pula kapasitas kreatifnya, Eko Sugiarto (2019:50)

Pembelajaran seni tari ini memberikan siswa pengetahuan serta keterampilan mengenai seni tari baik tari tradisional maupun tari kreasi. Sehingga siswa tidak hanya bisa menari tapi juga tahu makna dari tarian yang ditarikan, sehingga hal ini dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran seni budaya terutama seni tari.

Berdasarkan masa observasi awal di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Terlihat dalam proses pembelajaran seni budaya terutama seni tari, beberapa siswa laki-laki cenderung tidak serius dalam belajar seni tari, saat diberikan materi tari tentang gerak dasar Minang beberapa siswa laki-laki terlihat malas untuk bergerak. Siswa laki-laki menunjukkan sikap, pandangan dan ekspresi ketidakinginannya terhadap seni tari. Peneliti merasa bahwa siswa laki-laki pada saat ini memandang bahwa tari bukan untuk laki-laki, karena setiap ada pembelajaran atau pun kegiatan tari terlihat kurang tertariknya siswa laki-laki dalam menari.

Ketika pembelajaran praktek seni tari, siswa laki-laki suka menertawakan siswa laki-laki lainnya yang menari, sehingga membuat berkurangnya konsentrasi siswa terhadap materi pembelajaran praktek seni tari dan semakin membuat siswa laki-laki tersebut semakin tidak tertarik untuk belajar seni tari sehingga menyebabkan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran seni tari. Berdasarkan permasalahan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa adanya pandangan kurang baik yang menjadi penyebab siswa laki-laki kurang tertarik mengikuti pembelajaran seni tari di sekolah.

Dari beberapa hal yang sudah dijabarkan diatas, peneliti merasa kurangnya pemahaman siswa khususnya siswa laki-laki tentang seni tari dan terdapatnya pandangan yang kurang baik mengenai seni tari. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan pada persoalan “Persepsi siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari di SMA Pembanguna Laboratorium UNP”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Kurangnya minat siswa terutama siswa laki-laki untuk mempelajari seni tari di SMA Pembangunan Laboratorium UNP
2. Siswa laki-laki yang beranggapan bahwa tari terkesan tidak maskulin.
3. Siswa laki-laki yang kurang menghargai dengan meremehkan pembelajaran seni tari.

## **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa identifikasi masalah diatas, Penelitian ini dibatasi pada Persepsi siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan penelitian ini adalah :  
Bagaimana Persepsi siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari di SMA Pembangunan Laboratorium UNP?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti, untuk memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan baru.

2. Bagi Guru, sebagai bahan evaluasi untuk membenahi proses pembelajaran seni tari di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Sehingga siswa khususnya siswa laki-laki lebih berminat mengikuti pembelajaran seni tari.
3. Bagi Mahasiswa, sebagai bahan bacaan guna mendapatkan informasi serta sebagai referensi untuk melakukan penelitian selajutnya.
4. Bagi siswa, bermanfaat untuk memberikan pemahaman mengenai persepsi yang baik terhadap pembelajaran seni tari serta menumbuhkan minat dan motivasi untuk mempelajari seni tari khususnya siswa laki-laki.